

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *INGKAR*  
KARYA BOY CANDRA DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**Skripsi**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**NUR ATASYA  
NIM 20016027**

Dosen Pembimbing

**Zulfikarni, M.Pd  
NIP. 19810913.200812.2.003**

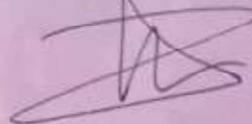
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA  
Nama : Nur Atasya  
NIM : 20016027  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Juli 2024  
Disetujui oleh Pembimbing,



**Zulfikarni, M.Pd.**  
**NIP 198109132008122003**

Kepala Departemen,



**Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.**  
**NIP 198110032005011001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nur Atasya  
NIM : 20016027

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

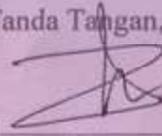
**Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ingkar*  
Karya Boy Candra dan Implikasinya  
Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Padang, 09 Juli 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

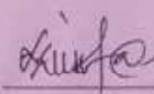
1. Ketua : Zulfikarni, M. Pd.

1 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2 

3. Anggota : Mita Domi Fellahenanggil, M.Pd.

3 

## SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA", adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 09 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Atasya

NIM 20016027

## ABSTRAK

**Nur Atasya. 2024.** “ Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Tindak tutur ekspresif penting untuk dipahami dan dipelajari karena bisa berguna untuk menunjang dalam penyampaian pesan antara penutur dan mitra tutur. Tujuan penelitian ini adalah, *pertama*, mendeskripsikan bentuk dari tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. *Kedua*, mendeskripsikan strategi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. *Ketiga*, mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. *Keempat*, Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA kelas XII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini dipaparkan secara deskriptif berupa tindak tutur ekspresif yang terdapat pada tuturan berupa kalimat dalam percakapan antar tokoh dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra . Sumber data penelitian ini adalah novel berjudul *Ingkar* karya Boy Candra. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik deskriptif dengan teknik dokumentasi dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini adalah bentuk dan strategi bertutur tokoh yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pertama, bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra terbagi atas tujuh, yaitu mengucapkan terima kasih, memuji, memberi selamat, meminta maaf, mengejek, mengeluh, dan menyalahkan. Bentuk tindak tutur yang dominan ditemukan adalah tuturan menyalahkan, sedangkan yang tidak dominan ditemukan adalah tuturan memberi selamat. *Kedua*, ditemukan empat jenis strategi bertutur yaitu, strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar. Strategi bertutur yang dominan ditemukan adalah strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, sedangkan yang tidak dominan ditemukan adalah strategi bertutur samar-samar. *Ketiga*, implikasinya dalam pembelajaran, yaitu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi siswa maupun pendidik untuk materi pembelajaran KD 3.9 dan KD 4.9 dalam menganalisis dan merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puja dan syukur yang terdalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tiada tara, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.

Skripsi ini dengan penuh cinta dan kasih sayang penulis persembahkan kepada

1. Kepada ayahanda tercinta Junaidi sosok yang sangat penulis sayangi dan sangat penulis cintai sepenuh hati, yang telah bekerja keras dan berjuang agar penulis bisa menempuh pendidikan yang tinggi. Terima kasih penulis ucapkan kepada setiap peluh yang jatuh saat berjuang untuk mencari nafkah sehingga bisa membuat penulis sampai memperoleh gelar sarjana pendidikan. Suatu kebanggaan memiliki seorang ayah yang selalu memberikan semangat dan memberi dukungan penuh untuk pendidikan anaknya.
2. Kepada Almh. Ibunda tercinta Lismawati yang senantiasa penulis rindukan kehadirannya, pelukannya, kasih sayangnya yang tidak pernah dapat dirasakan lagi dan semua ungkapan rindu dan kasih sayang hanya bisa penulis ungkapkan lewat doa. Beliau adalah Sosok ibu yang luar biasa, sosok yang kuat, sabar, penyayang yang membuat penulis kagum dan sangat menyayanginya melebihi diri penulis sendiri. Memiliki impian untuk anaknya menjadi seorang sarjana sudah diwujudkan penulis pada waktu yang tepat. Semua pencapaian yang penulis raih akan penulis

diserahkan sepenuhnya untuk Alm Ibunda tercinta yang sudah berada di sisi Allah SWT.

3. Teruntuk keluarga besar tercinta yaitu Nenek Asni, Etek Lili Sudarwati, Mamak Riski Mardoni, Bapak Indra, Amai Mika Afriani, Amak Misrawati, Abang Dodi Wahyudi, dan Adik-adik Nazila, Putri, Shofy, Nadin, dan Anya yang telah menyayangi penulis sepenuh hati dan senantiasa memberikan semangat, dan senantiasa mensupport penulis agar penulis bisa melewati semua rintangan kehidupan sehingga penulis sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk orang terspesial dalam hati penulis Restu Budiman yang telah mendampingi penulis saat menghadapi rumitnya skripsi dan tekanan pada saat mengerjakannya. Senantiasa sabar menghadapi mood penulis yang tidak karuan dan selalu memberikan semangat dan hadiah kecil agar penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama ini dan terima kasih telah menemani penulis dari awal skripsi sampai penulis menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga kita tetap bersama-sama dalam setiap waktu berikutnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Tindak Tutur Ekspresif dalam *Novel Ingkar* Karya Boy Candra dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Zulfikarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan memotivasi penulis, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku dosen pembahas I, (3) Mita Domi Fellahenanggil, M.Pd, (4) Dr. Ridha Hasnul Ulya, S.Pd.,M.Pd, selaku validator dalam penelitian ini, (5) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta para Dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7), kedua orang tua, Bapak Junaidi dan Almh. Ibu Lismawati, serta (8) keluarga dan para sahabat yang sudah memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih

Padang, 02 April 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Perumusan Masalah .....	8
D. Pertanyaan Penelitian .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah.....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	14
1. Tindak Tutur dari Segi Kajian Pragmatik .....	14
a. Pragmatik .....	14
b. Tindak Tutur.....	16
2. Tindak Tutur Ekspresif .....	17
a. Tindak Tutur Ekspresif .....	17
b. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	19
c. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif .....	22
d. Strategi Bertutur .....	23
e. Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	25
3. Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Instrumen Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35

E. Teknik Pengabsahan Data .....	36
F. Teknik Penganalisisan Data .....	36

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Ingkar Karya</i>	
Boy Candra .....	39
a. Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih .....	39
b. Tindak Tutur Memuji .....	42
c. Tindak Tutur Memberi Selamat .....	44
d. Tindak Tutur Meminta Maaf .....	46
e. Tindak Tutur Mengejek .....	48
f. Tindak Tutur Mengeluh .....	51
g. Tindak Tutur Menyalahkan .....	53
2. Strategi Bertutur Ekspresif dalam Novel <i>Ingkar Karya</i>	
Boy Candra .....	55
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi (BTBB) .....	56
b. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan	
Positif (BTKP) .....	61
c. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan	
Negatif (BTKN) .....	64
d. Strategi Bertutur Samar-samar (BSS) .....	67
B. Pembahasan .....	68
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Ingkar Karya</i>	
Boy Candra .....	70
a. Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih .....	70
b. Tindak Tutur Memuji .....	70
c. Tindak Tutur Memberikan Selamat .....	71
d. Tuturan Meminta Maaf .....	71
e. Tindak Tutur Mengejek .....	72
f. Tindak Tutur Mengeluh .....	72
2. Strategi Bertutur yang Digunakan dalam Novel <i>Ingkar karya</i>	
Boy Candra .....	73
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi (BTBB) .....	74
b. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan	
Positif (BTKP) .....	75
c. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan	
Negatif (BTKN) .....	75
d. Bertutur Samar-samar (BSS) .....	75
C. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	76

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	80
B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	81
C. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Format 1. Inventarisasi Data .....	35
Format 2. Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	38
Format 3. Klasifikasi Strategi Bertutur Tindak Tutur ekspresif dalam Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 2. Cover Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	88
Lampiran 2. Sinopsis Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	89
Lampiran 3. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif .....	94
Lampiran 4. Strategi Bertutur Ekspresif .....	95
Lampiran 5. Tabel Inventarisasi Tuturan Ekspresif Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	96
Lampiran 6. Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	107
Lampiran 7. Tabel Klasifikasi Strategi Bertutur Tindak Tutur dalam Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra .....	129
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi.....	141
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	143

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan berkomunikasi merupakan hal penting untuk dikuasai manusia sebagai makhluk sosial karena memiliki berbagai tujuan, seperti mencari informasi, menambah pengetahuan, serta membuat seseorang lebih mengetahui keadaan dirinya. Hal yang tidak dapat dilepaskan dalam proses berkomunikasi adalah sebuah tuturan atau tindak tutur seperti tindak tutur ekspresif (Apriastuti, 2019).

Dalam proses komunikasi diperlukan penguasaan tindak tutur ekspresif yang baik, baik yang dilakukan oleh penutur maupun mitra tutur. Hal ini karena tuturan ekspresif dapat menyiratkan berbagai tindak tutur. Seperti halnya ujaran, tindak tutur ekspresif juga dapat diwujudkan melalui beberapa tuturan yang berbeda. Atas dasar itu, tindak tutur ekspresif perlu dipahami dalam komunikasi bahasa lisan dan tulisan sebagai kemampuan dasar penutur dan mitra tutur. Pemahaman ini mendukung proses berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tindak tutur ekspresif bukanlah peristiwa yang terjadi sendiri, melainkan sebagai bentuk peristiwa komunikatif dengan maksud dan tujuan tertentu. Proses tindak tutur ekspresif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga tanggapan mitra tutur atau pendengar. Dalam linguistik, pembicara disebut penutur dan lawan bicara disebut mitra tutur.

Dalam sebuah proses komunikasi, tindak tutur ekspresif dinilai penting dalam proses komunikasi karena dapat menghasilkan ekspresi yang

sesuai dengan tuturan yang akan disampaikan penutur kepada Mitra tutur Marizal et al., (2021). Hal tersebut bertujuan agar informasi yang disampaikan penutur melalui tuturannya dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menyinggung Mitra tutur dengan ekspresi yang diberikan. Tindak tutur tidak hanya bermanfaat untuk komunikasi di lingkungan bermasyarakat, melainkan juga bermanfaat untuk kegiatan belajar mengajar.

Tindak tutur ekspresif juga berperan penting dalam pemilihan kata secara terstruktur supaya tuturan bisa menjadi kalimat bermakna, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara penutur dan mitra. Tindak tutur ekspresif tidak bisa terjadi dengan sendirinya, melainkan didasarkan pada makna, tujuan, fungsi, dan maksud yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur dengan maksud untuk menimbulkan suatu pengaruh.

Tindak tutur ekspresif bertujuan untuk menjaga kesopanan dalam bertutur atau mengucapkan bahasa saat proses komunikasi berlangsung agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Tindak tutur ekspresif memiliki peran penting dalam pengontrolan sebuah tuturan yang akan disampaikan oleh penutur dan mitra tutur seperti saat melakukan interaksi. Pemahaman tentang tindak tutur ekspresif sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan melalui tuturan dapat disampaikan dengan benar dan tidak menyakiti mitra tutur. Sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2022) dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa tindak tutur ekspresif dinilai penting dalam menghasilkan tuturan yang bisa menyesuaikan dengan ekspresi saat menyampaikan informasi antar sesama tokoh. Oleh karena itu

pemahaman tindak tutur yang baik sangat penting dalam menyampaikan sebuah tuturan dalam proses komunikasi.

Tindak tutur ekspresif mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan sebuah komunikasi. Tujuan tuturan merupakan satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan tersebut yakni upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada lawan tutur. Tujuannya yaitu untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, menyarankan, memerintah, dan sebagainya oleh karena itu, diperlukan pemahaman tindak tutur yang baik ketika berkomunikasi dengan menggunakan tuturan lisan maupun tulisan sebagai kemampuan dasar penutur dan mitra tutur. Sejalan dengan penelitian (A'yuniyah & Utomo, 2022) dalam penelitiannya tindak tutur ekspresif berperan penting dalam menyampaikan sebuah tuturan yang sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada mitra tutur, jika sebuah tuturan disampaikan dengan baik maka informasi yang disampaikan juga bisa dipahami. Oleh karena itu, tindak tutur ekspresif sangat penting diterapkan dalam proses komunikasi

Tindak tutur ekspresif tidak hanya ditemukan dalam sebuah percakapan sehari-hari ataupun dalam komunikasi lisan, tetapi melainkan pada media lain seperti dalam sebuah karya sastra Novel. Pada sebuah novel, tindak tutur ekspresif berperan penting sebagai sebuah proses komunikasi yang difokuskan pada tuturan yang ditulis dalam bentuk karangan oleh pengarang, oleh karena itu tindak tutur juga dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra novel. Tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel

diperoleh melalui dialog-dialog yang diucapkan tokoh dalam novel tersebut. Hal ini bertujuan agar memuluskan proses komunikasi agar pembaca lebih mudah memahami inti dari novel yang disajikan oleh penulis.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XII. Novel *Ingkar* merupakan sebuah novel yang ditulis oleh salah satu penulis terkenal dan profesional sejak 2011 yang bernama Boy Candra. Novel *Ingkar* karya Boy Candra diterbitkan pada tahun 2020. Novel *Ingkar* karya Boy Candra menceritakan tentang gambaran kehidupan sehari-hari sehingga bisa mengiringi pembaca untuk menjelajahi pikiran-pikiran tokoh dalam usia remaja. Selain itu novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan dan nilai psikologi yang penting untuk diketahui. Peneliti memiliki dua alasan memilih novel *Ingkar* Karya Boy Candra sebagai objek kajian masalah penelitian. *Pertama*, novel tersebut mengangkat permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat terutama pada kalangan remaja. *Kedua*, novel tersebut menjadi sebuah karya sastra yang inspiratif karena ditulis oleh penulis yang profesional sehingga banyak terdapat nilai-nilai kehidupan sosial, nilai-nilai pendidikan, dan nilai-nilai psikologi sehingga novel ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam materi teks novel kelas XII.

Novel *Ingkar* menceritakan tentang kisah percintaan sepasang kekasih yaitu Livka dan Agung semasa SMA. Mereka adalah sepasang kekasih yang saling percaya terhadap satu sama lain. Suatu ketika Agung membuat janji

kepada Livka sampai Livka selalu mengingat janji tersebut dan berharap Agung menepati janjinya. Tetapi hal tersebut tidak sesuai harapan Livka. Ternyata Agung *Ingkar* dengan janji yang ia ucapkan kepada Livka, dan membuat Livka sangat kecewa dan patah hati.

Berdasarkan pemaparan dari novel tersebut, peneliti merasa tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra tersebut perlu diteliti karena mencerminkan kehidupan layaknya kehidupan dunia nyata, yang berisi dialog atau percakapan antartokoh. Selain itu, bahasa dalam novel *Ingkar* tidak hanya memiliki makna denotatif, melainkan juga memiliki makna konotatif. Hal tersebut menjadikan novel *Ingkar* karya Boy Candra perlu dikaji dengan kajian pragmatik, yaitu tindak tutur ekspresif. Selain itu novel *Ingkar* karya Boy Candra mempunyai ciri tersendiri dalam mengungkapkan sebuah maksud melalui tuturannya misalkan penggunaan bahasa kasar dalam tuturan tersebut mempunyai makna yang sebaliknya, sehingga keefektifan penyampaian tuturan tersebut perlu diketahui. Selain itu, tindak tutur ekspresif dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII.

Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi pembelajaran yang harus dicapai disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam kurikulum 2013. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi ditujukan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII. Kemudian masing-masing dikelompokkan berdasarkan

elemen dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada keterampilan berbicara.

Bentuk implikasinya para peserta didik secara tidak langsung dapat mempelajari bagaimana bentuk tuturan yang benar dalam proses komunikasi. Tuturan tersebut nantinya akan meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik serta bisa meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Hal tersebut akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa yang kreatif supaya bisa menggunakan tuturan dengan bahasa yang lebih baik. Selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi juga meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan peserta didik. Peserta didik tidak hanya diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas dan secara langsung memainkan yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menyerap informasi lisan dan tulisan serta memberikan tanggapan secara cepat dan tepat.

Alasan peneliti tertarik dengan tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra karena meneliti sebuah novel dapat dijadikan alternatif yang baik karena banyak hal menarik untuk diteliti terutama pada penggunaan bahasa antartokoh. Penggunaan bahasa yang dimaksud berupa dialog yang sopan yang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara termudah dan paling sederhana untuk melihat nilai seseorang dengan melihat bagaimana caranya bertutur

Alasan lainnya adalah tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra ini juga bisa diimplikasikan terdapat pembelajaran bahasa Indonesia yang bisa meningkatkan kemampuan Berbahasa terhadap peserta didik dan bagaimana menggunakan tuturan yang baik saat proses komunikasi. Penggunaan bahasa yang baik akan mempengaruhi kesopanan dalam bertutur sehingga penggunaan tindak tutur ekspresif penting dalam sebuah proses komunikasi. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tersebut.

Alasan ini didasarkan pada fenomena yang sudah peneliti amati yaitu masih banyak anak muda yang kurang mampu berbicara sopan santun, baik kepada yang lebih muda, teman sebaya, bahkan kepada yang lebih tua. Salah satu contoh fenomenanya adalah perkelahian yang terjadi antara guru dan siswa di Pasaman Timur. Perkelahian itu terjadi karena adanya tuturan yang tidak sopan dan kasar yang diucapkan oleh seorang siswa kepada guru yang melarangnya agar tidak merokok lagi di lingkungan sekolah. Guru yang tersinggung atas perkataan siswa tersebut, akhirnya guru itu memukuli siswa tersebut. peristiwa tersebut adalah akibat dari buruknya tuturan dan cara penyampaian dari sebuah tuturan. Oleh karena itu sebuah tuturan harus dilandasi dengan kesopanan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tuturnya.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan tindak tutur ekspresif dalam proses komunikasi sehingga tindak tutur ekspresif dinilai dapat menimbulkan pengaruh kepada mitra tutur
2. Mendeskripsikan bentuk tutur ekspresif yang terdapat pada tuturan dialog dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra
3. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada tuturan dialog dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.
4. Mendeskripsikan bagaimana strategi bertutur yang benar dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.
5. Bagaiman bentuk implikasi dari tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA kelas XII

Jadi, Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana bentuk, fungsi, dan strategi tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XII.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XII?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, apa bentuk dari

tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya Boy candra?  
*Kedua*, bagaimana strategi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya boy candra? *Ketiga*, apa fungsi tuturan ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra? *Keempat*, bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Kelas XII?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk dari tindak tutur ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. *Kedua*, mendeskripsikan strategi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. *Ketiga*, mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. *Keempat*, Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA kelas XII.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diketahui memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang akan menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana bentuk dari tindak tutur ekspresif dan bagaimana penggunaan dari tindak tutur ekspresif tersebut terutama dalam novel *Ingkar* karya boy candra. Sedangkan secara praktis, penelitian ini mempunyai manfaat terhadap pihak-pihak yang bersangkutan seperti bagi mahasiswa, bagi guru bahasa Indonesia, bagi pembaca.

1. Manfaatnya bagi mahasiswa, adalah bisa mempelajari kajian pragmatik lebih dalam lagi terutama bagian tindak tutur ekspresif agar wawasan dan pengetahuannya lebih luas. Bagi seorang mahasiswa harus bisa menguasai hal-hal yang dipelajari dalam ilmu bahasa dan sastra dan salah satunya bagian dari linguistik yaitu kajian pragmatik karena semakin tinggi wawasan yang didapat maka semakin kaya interpretasi yang didapat.
2. Manfaat bagi guru Bahasa Indonesia, adalah menambah wawasan tentang strategi bertutur yang baik lalu menerapkan dalam proses mengajar. Dalam proses mengajar bertutur adalah aspek penting ketika proses belajar mengajar terkhusus pada aspek menyimak dan berbicara.
3. Manfaat bagi pembaca, adalah sebagai informasi yang bisa menambah wawasan mereka tentang kajian pragmatik terutama tentang tindak tutur ekspresif tidak hanya itu mereka juga bisa menambah wawasan tentang bagaimana strategi bertutur yang baik sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **G. Batasan Istilah.**

Peneliti perlu memberikan batasan istilah untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian. Batasan istilah dalam penelitian ini terbagi atas tiga, yakni (1) tindak tutur (2) tindak tutur ekspresif, (3) novel *Ingkar*, (4) pembelajaran bahasa indonesia di SMA